

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Kejadian berat badan lahir bayi-bayi dari ibu bersalin dengan preeklamsi berat terbanyak pada kelompok berat badan lahir cukup (BBLC) yaitu 54,1%, tetapi juga ditemukan angka kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yang cukup tinggi (45,9%).
2. Kejadian persalinan pada ibu dengan preeklamsi berat paling banyak ditemukan pada usia kehamilan aterm (64,9%) dan persalinan preterm 27,0%.
3. Setelah dilakukan pengolahan data dan perhitungan dalam penelitian hubungan preeklamsi berat dengan kejadian berat badan lahir bayi menurut klasifikasi Battaglia dan Lubchencho, ternyata pada persalinan dari ibu penderita preeklamsi berat paling banyak ditemukan bayi SGA/KMK (51,4%).

6.2 Saran

6.2.1 Untuk Pemberi Pelayanan

Petugas kesehatan, selain melakukan pemeriksaan fisik dan penegakan diagnosa, juga dapat memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dan persalinan dengan preeklamsi serta komplikasinya terhadap ibu dan janin. Demikian juga pentingnya persalinan dengan preeklamsi berat ke rumah sakit

atau fasilitas kesehatan yang memenuhi syarat bagi kegawatdaruratan obstetrik dan neonatal untuk mengantisipasi komplikasi pada ibu dan bayi sewaktu persalinan.

6.2.2 Untuk Pendidikan

Diharapkan pihak pendidikan dapat melengkapi buku-buku perpustakaan yang ada sehingga dapat menunjang sebagai bahan penelitian, serta bagi para adik tingkat agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh preeklamsi berat terhadap berat badan lahir.